

PENINGKATAN KINERJA GURU MELALUI SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH DI SDK NGORABOLO

Maria Conesta Ase

SDK Ngorabolo, Indonesia

e-mail:mariaconestaase942@gmail.com

Abstract

This study aims to improve teacher performance at SDK Ngorabolo through the implementation of academic supervision by the principal. Optimal teacher performance is a key factor in the success of the learning process and the achievement of student learning outcomes. Academic supervision, as part of educational management, plays a crucial role in the professional development of teachers by providing necessary guidance, feedback, and support to enhance teaching quality. The research method used is School Action Research (SAR), which involves cycles of planning, action, observation, and reflection. This study was conducted in two cycles, focusing on classroom observation, feedback provision, and the development of performance enhancement strategies. Data were collected through direct observation, interviews with teachers, and analysis of documents related to lesson plans and student learning outcomes. The results indicate that systematic and continuous academic supervision can significantly improve teacher performance. Assessments showed improvements in several aspects, including lesson planning, classroom management, teaching techniques, and the use of media and learning resources. Teachers demonstrated increased motivation and student engagement as a result of the guidance and feedback provided. The conclusion of this study is that academic supervision by the principal can effectively enhance teacher performance and, ultimately, contribute to the improvement of the quality of education at the school. This study recommends that academic supervision be applied routinely and systematically, involving various aspects of teaching to achieve optimal results.

Keywords: *academic supervision, teacher performance, school action research*

PENDAHULUAN

Kinerja guru merupakan faktor kunci dalam menentukan kualitas pendidikan di sekolah. Guru yang efektif tidak hanya menyampaikan materi dengan baik, tetapi juga memotivasi siswa, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, dan mendukung perkembangan akademis serta sosial siswa (Sutrisno, 2017). Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk menerapkan sistem yang mendukung peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan. Salah satu strategi yang terbukti efektif adalah supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Supervisi akademik melibatkan pengawasan, bimbingan, dan umpan balik dari kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan kinerja guru melalui interaksi yang konstruktif dan dukungan profesional (Rahardjo, 2018). Aktivitas dalam supervisi ini mencakup observasi kelas, pertemuan dengan guru, serta penyediaan umpan balik dan pelatihan. Tujuan utamanya adalah membantu guru mengatasi tantangan dalam mengajar dan mendorong penerapan metode pengajaran yang inovatif dan efektif (Rohmani, 2020). Di SDK Ngorabolo, terdapat tantangan signifikan dalam meningkatkan kinerja guru.

Meskipun guru-guru di sekolah ini memiliki komitmen tinggi, terdapat kesenjangan dalam penerapan strategi pengajaran yang efektif dan manajemen kelas, yang terlihat dari rendahnya keterlibatan siswa dan variasi dalam hasil belajar (Wahyudi, 2021). Beberapa guru juga melaporkan kurangnya dukungan dan bimbingan dalam pengembangan profesional mereka. Menurut Suryani (2019), supervisi akademik yang efektif melibatkan lebih dari sekadar evaluasi; ia harus berorientasi

pada pengembangan dengan umpan balik konstruktif dan rencana perbaikan yang jelas. Supervisi yang berkualitas dapat meningkatkan kinerja guru dan kualitas pendidikan. Namun, pelaksanaan supervisi akademik di Indonesia sering menghadapi kendala, termasuk kurangnya keterampilan kepala sekolah dan beban administratif yang tinggi (Santoso, 2016).

Selain itu, guru-guru mungkin merasa supervisi lebih bersifat evaluatif daripada dukungan, yang mempengaruhi motivasi mereka (Suryani, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan supervisi akademik di SDK Ngorabolo, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru, dan menganalisis dampak supervisi akademik terhadap peningkatan kinerja guru. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh wawasan mendalam tentang efektivitas supervisi akademik dan dampaknya terhadap kualitas pengajaran di SDK Ngorabolo. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi metode dan pendekatan supervisi yang dapat diterapkan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan guru di sekolah tersebut (Rohmani, 2020).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Sekolah (PTS) untuk memperbaiki praktik pendidikan dan meningkatkan kinerja guru melalui tindakan yang direncanakan dan evaluasi sistematis. PTS dipilih karena pendekatan ini memungkinkan penerapan langsung di kelas dan perbaikan berkelanjutan berdasarkan temuan selama proses penelitian (Arikunto, 2010). Penelitian dilaksanakan di SDK Ngorabolo dari Januari hingga Maret 2024. Subjek penelitian terdiri dari 10 guru di sekolah tersebut, dipilih berdasarkan kebutuhan perbaikan kinerja dan kesiapan mereka untuk berpartisipasi dalam supervisi akademik (Nasution, 2014). Desain penelitian mengikuti siklus PTS yang terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini menerapkan model Kemmis dan McTaggart dengan dua siklus, masing-masing meliputi; (1) Perencanaan, Merancang rencana supervisi akademik yang mencakup observasi kelas, pelatihan, dan umpan balik (Sukmadinata, 2011); (2) Pelaksanaan, Melaksanakan supervisi berdasarkan rencana, termasuk observasi kelas, umpan balik, dan pelatihan (Mulyasa, 2013); (3) Observasi, Mengumpulkan data melalui observasi langsung, wawancara, dan analisis dokumen pengajaran (Nugroho, 2017); (4) Refleksi, Menganalisis data dan mengevaluasi efektivitas tindakan, serta merencanakan tindakan selanjutnya (Sugiyono, 2016).

Teknik Pengumpulan

1. Data Observasi Kelas: Menilai keterampilan mengajar guru dan interaksi dengan siswa (Depdiknas, 2009).
2. Wawancara: Semi-struktural dengan guru dan kepala sekolah untuk mengumpulkan perspektif tentang proses supervisi (Sutrisno, 2017).
3. Kuesioner: Mengukur persepsi guru mengenai efektivitas supervisi, motivasi, dan kepuasan kerja (Sari, 2015).
4. Dokumentasi: Menganalisis dokumen seperti rencana pelajaran, catatan umpan balik, dan hasil evaluasi siswa (Fatimah, 2018).

Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengevaluasi perubahan skor kinerja guru, sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk memahami persepsi guru mengenai supervisi. Teknik analisis mencakup analisis deskriptif untuk kuesioner dan analisis tematik untuk wawancara serta observasi (Arikunto, 2010).

Indikator Keberhasilan

Peningkatan skor kinerja guru berdasarkan observasi kelas. Peningkatan motivasi dan kepuasan kerja guru yang diukur melalui kuesioner. Perbaikan praktik pengajaran yang diidentifikasi melalui analisis dokumentasi dan umpan balik (Mulyasa, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Peningkatan Kinerja Guru

Hasil observasi dan evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kinerja guru di SDK Ngorabolo setelah implementasi supervisi akademik. Sebelum intervensi, rata-rata skor kinerja guru melalui observasi kelas adalah 65 dari skala 100. Setelah empat siklus supervisi akademik, skor rata-rata meningkat menjadi 80, mencerminkan perbaikan dalam perencanaan pelajaran, pengelolaan kelas, dan teknik pengajaran (Lihat Tabel 1).

Tabel 1. Skor Kinerja Guru Sebelum dan Setelah Supervisi Akademik

Aspek Pengajaran	Sebelum intervensi	Setelah intervensi
Perencanaan pelajaran	60	75
Pengelolaan kelas	65	78
Teknik pengajaran	70	82
Total skor	65	80

2. Motivasi dan Kepuasan Kinerja Guru

Kuesioner yang dibagikan kepada guru menunjukkan peningkatan dalam motivasi dan kepuasan kerja. Sebelum supervisi, skor rata-rata motivasi guru adalah 3.2 dari skala 5, sedangkan setelah intervensi, skor rata-rata meningkat menjadi 4.1. Kepuasan kerja juga meningkat dari skor 3.5 menjadi 4.0 (Lihat Tabel 2).

Tabel 2. Skor Motivasi dan Kepuasan Kerja Guru Sebelum dan Setelah Supervisi

Aspek	Sebelum intervensi	Setelah intervensi
Motivasi	3.2	4.1
Kepuasan kerja	3.5	4.0

3. Umpan Balik dari Guru

Wawancara dengan guru menunjukkan bahwa supervisi akademik membantu mereka dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pengajaran mereka. Mayoritas guru melaporkan bahwa umpan balik konstruktif dan sesi pelatihan telah meningkatkan keterampilan mereka dan kepercayaan diri dalam mengelola kelas (Lihat Tabel 3).

Tabel 3. Respon guru terhadap supervisi akademik

Aspek	Persentase positif
Keterampilan mengajar	85%
Kepuasan terhadap umpan balik	90%
Manfaat pelatihan	80%

Pembahasan

1. Peningkatan Kinerja Guru

Temuan penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kinerja guru setelah penerapan supervisi akademik. Peningkatan ini selaras dengan Teori Penguatan Skinner (1953), yang menyatakan bahwa umpan balik positif dan penghargaan dapat meningkatkan kinerja. Observasi dan umpan balik yang dilakukan kepala sekolah memberi dorongan tambahan bagi guru untuk memperbaiki metode pengajaran mereka. Hasil ini mendukung penelitian Tiedemann (2000) yang menyebutkan bahwa dukungan dan umpan balik langsung mempengaruhi persepsi guru terhadap kualitas pengajaran mereka dan kinerja mereka.

2. Motivasi dan Kepuasan Kerja Guru

Peningkatan motivasi dan kepuasan kerja guru dapat dijelaskan melalui Teori Kebutuhan Maslow (1954), yang menunjukkan bahwa pemenuhan kebutuhan dasar seperti pengakuan dan rasa aman mempengaruhi motivasi individu. Dalam penelitian ini, kepuasan kerja dan motivasi guru meningkat setelah menerima umpan balik konstruktif dan dukungan dari kepala sekolah. Peningkatan skor motivasi dan kepuasan kerja menunjukkan bahwa kebutuhan emosional dan profesional guru telah terpenuhi, yang pada gilirannya mempengaruhi kinerja mereka (Sari, 2015).

3. Umpan Balik dari Guru

Respon positif dari guru terkait supervisi akademik menunjukkan bahwa interaksi yang suportif dan bimbingan yang diberikan kepala sekolah sangat berharga. Hal ini mendukung Teori Kepemimpinan Transformasional Bass (1985), yang menekankan pentingnya pemimpin yang dapat menginspirasi dan memotivasi anggota tim mereka. Kepala sekolah yang menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan transformasional dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan profesional guru (Yukl, 2013).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya supervisi akademik sebagai alat untuk meningkatkan kinerja guru. Implementasi supervisi yang terencana dengan baik, yang melibatkan observasi, umpan balik, dan pelatihan, berkontribusi pada peningkatan keterampilan mengajar, motivasi, dan kepuasan kerja guru. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa strategi supervisi akademik yang efektif dapat memiliki dampak positif pada kualitas pendidikan di SDK Ngorabolo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SDK Ngorabolo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah secara signifikan meningkatkan kinerja guru. Hal ini terlihat dari peningkatan skor kinerja guru dari 65 menjadi

80 setelah empat siklus supervisi. Perbaikan substansial terjadi pada aspek perencanaan pelajaran, pengelolaan kelas, dan teknik pengajaran. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas supervisi akademik dalam memperbaiki kualitas pengajaran dan mengelola kelas.

2. Kerja Supervisi akademik memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kepuasan kerja guru. Skor motivasi meningkat dari 3.2 menjadi 4.1, dan kepuasan kerja meningkat dari 3.5 menjadi 4.0. Hal ini menunjukkan bahwa guru merasa lebih dihargai dan termotivasi setelah menerima umpan balik konstruktif dan dukungan dari kepala sekolah. Kenaikan skor ini mencerminkan pentingnya umpan balik dan dukungan dalam meningkatkan semangat kerja dan kepuasan kerja.
3. Guru Respon guru terhadap supervisi akademik adalah positif. Mereka merasa bahwa supervisi membantu mereka dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam praktik pengajaran serta meningkatkan keterampilan secara keseluruhan. Temuan ini menegaskan pentingnya pendekatan supervisi yang suportif dan berbasis umpan balik untuk pengembangan profesional guru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya ingin menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini. Terima kasih kepada seluruh guru di SDK Ngorabolo atas partisipasi aktif dan kerjasamanya yang sangat berharga dalam pelaksanaan supervisi akademik. Dukungan dan keterlibatan Anda telah menjadi kunci dalam mencapai hasil penelitian ini. Akhirnya, terima kasih kepada keluarga dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan materiil selama penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di sekolah kita dan manfaat bagi pengembangan profesional dimasa mendatang

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Bass, B. M. 1985. *Leadership and Performance Beyond Expectations*. Free Press.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. (1985). *Intrinsic Motivation and Self-Determination in Human Behavior*. Plenum.
- Depdiknas. 2009. *Panduan Supervisi Akademik*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Fatimah, S. 2018. *Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Guru*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 15(2), 123-135.
- Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *Supervision and Instructional Leadership: A Developmental Approach*. Pearson.
- Hersey, P., & Blanchard, K. H. (1982). *Management of Organizational Behavior: Utilizing Human Resources*. Prentice-Hall.
- Joyce, B., & Showers, B. 2002. *Student Achievement Through Staff Development*. ASCD.
- Maslow, A. H. 1954. *Motivation and Personality*. Harper & Row.

- McClelland, D. C. 1973. *Testing for Competence Rather Than for Intelligence*. American Psychologist, 28(1), 1-14.
- Mulyasa, E. 2013. *Manajemen Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, M. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Nugroho, A. 2017. *Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 22(1), 45-60.
- Rahardjo, E. 2018. *Pengaruh Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru: Studi Kasus di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, 25(2), 123-134.
- Rohmani, S. 2020. *Analisis Kinerja Guru dalam Konteks Supervisi Akademik*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 19(1), 45-59.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). *Self-Determination Theory and the Facilitation of Intrinsic Motivation, Social Development, and Well-Being*. American Psychologist, 55(1), 68-78.
- Santoso, A. 2016. *Kebijakan Pendidikan dan Peningkatan Kualitas Sekolah*. Jurnal Kebijakan Pendidikan, 11(3), 67-80.
- Sari, R. 2015. *Kuesioner Motivasi dan Kepuasan Kerja Guru*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 19(3), 89-102.
- Skinner, B. F. 1953. *Science and Human Behavior*. Free Press.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suryani, R. 2019. *Efektivitas Supervisi Akademik dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Jurnal Penelitian Pendidikan, 18(4), 200-215.
- Sutrisno, H. 2017. *Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Motivasi dan Kinerja Guru*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 14(2), 89-104.
- Tiedemann, D. 2000. *The Effects of Supervisory Feedback on Teacher Performance*. Journal of Educational Research, 93(2), 89-102.
- Wahyudi, B. 2021. *Implementasi Supervisi Akademik dan Dampaknya terhadap Kinerja Guru*. Jurnal Ilmu Pendidikan, 22(1), 78-91.
- Yukl, G. 2013. *Leadership in Organizations*. Pearson